

ABSTRAK

Peran Budaya Pantang Makan dan Dukungan Sosial dalam Mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil merupakan salah satu masalah gizi yang dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi kehamilan dan persalinan serta berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Kondisi KEK tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan pengetahuan gizi, tetapi juga dapat berkaitan dengan budaya dan kebiasaan makan yang berkembang di masyarakat. Praktik pantang makan selama kehamilan berpotensi membatasi asupan zat gizi apabila jenis makanan yang dihindari merupakan sumber energi dan zat gizi penting. Di sisi lain, dukungan sosial dari suami, keluarga, dan lingkungan sekitar dapat berperan dalam membantu ibu hamil memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran budaya pantang makan dan dukungan sosial dalam memengaruhi kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yang disesuaikan dengan tujuan analisis. Populasi penelitian adalah ibu hamil di wilayah Kecamatan Pasimasunggu Timur, dengan sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan pengukuran status gizi ibu hamil, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat serta dilanjutkan dengan analisis multivariat apabila diperlukan. Variabel yang dianalisis meliputi budaya pantang makan, dukungan sosial, dan status KEK pada ibu hamil. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan budaya pantang makan dan dukungan sosial dengan kejadian KEK serta menjadi dasar dalam pengembangan intervensi gizi yang mempertimbangkan nilai budaya dan kondisi sosial masyarakat. Upaya pencegahan KEK perlu dilakukan melalui edukasi gizi yang sensitif terhadap budaya, pelibatan keluarga, khususnya suami, serta penguatan dukungan sosial bagi ibu selama masa kehamilan.

Kata kunci: budaya pantang makan, dukungan sosial, ibu hamil, kekurangan energi kronis, KEK, status gizi.